

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA PENYAKIT PARU
OBSTRUKSI KRONIK (PPOK) DI BBKPM SURAKARTA**



Karya Tulis Ilmiah

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Persyaratan
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Fisioterapi**

Oleh:

Alif Saiful Fata

J100141086

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul **"PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIK (PPOK) DI BBKPM SURAKARTA"** telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Jurusan Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Surakarta, 06 Juli 2015

Pembimbing



Isnaini Herawati S.Fis., S.Pd., M.Sc

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dosen Penguji Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Jurusan Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III Fisioterapi.

Hari : Selasa

Tanggal : 14 Juli 2015

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah

Penguji I Isnaini Herawati S.Fis.,S.Pd.,M.Sc

Penguji II Totok Budi S.Fis.,S.Pd.,MPH

Penguji III Dwi Kurniawati SST.FT.,M.Kes

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Suwaji M.Kes

NIP 195311231983031802

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda dibawah ini, saya :

Nama : Alif Saiful Fata
NIM : J100141086
Fakultas/Jurusan : Ilmu Kesehatan / Fisioterapi D3
Judul : Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Penyakit
Paru Obstruksi Kronik (PPOK) Di BBKPM
Surakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah karya sendiri dan bukan karya orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disertai sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi akademis.

Surakarta, Juli 2015

Yang menyatakan



Alif Saiful Fata

MOTTO

JADILAH DIRIMU SENDIRI BUKAN MENJADI ORANG LAIN
BANGGALAH KAMU DENGAN APA YANG KAMU MILIKI

WAKTU TAK KAN KEMBALI HIDUP HARUS DIJALANANI
MASALAH HARUS DIHADAPI COBAAN HARUS DILEWATI

TERSENYUM DAN BERSYUKUR

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, segala rasa syukur kupersembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, dengan segala nikmat sehat, dan tanpa kekurangan hingga bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Kedua orangtuaku yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa.
3. Bu Isnaini Herawati S.Fis., S.Pd., M.Sc terima kasih untuk bimbingannya.
4. Buat Nila Ira Karmila Sari (BOJOKU) terimakasih doa dan dukungannya.
5. Teman-teman kelas C Fisioterapi (D3*).
6. Wisma Al Huda Pak Bari dan sahabat-sahabatku kos Mas Yuda (OMDA), Mas Sigit, Mas Prima, Mas Yudis, Tomi, Iqbal, Rio, Ary dan Huda terima kasih doa dan dukungannya.
7. Semua pembimbing lahan (RSUP Sardjito Jogjakarta, BBKPM Surakarta, PNTC Karanganyar, RSUD Bantul, RSUD Purworejo dan RSUD Ponorogo) terimakasih bimbingan dan ilmunya.
8. Teman seperjuangan praktik komprehensif kelompok XV Devie, Ratih, Alfian dan Alfinta, buat Ayu cepat sembuh dan cepat kumpul bareng lagi.
9. Almamaterku UMS (Fisioterapi).

Terima kasih untuk semuanya dan sukses selalu buat kita semua

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul **“PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIK (PPOK) DI BBKPM SURAKARTA”**.

Suatu kebahagiaan tersendiri bagi penulis yang telah melewati berbagai hambatan dan rintangan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Merupakan sejarah bagi penulis, yang mana Karya Tulis Ilmiah ini adalah kali pertama bagi penulis dan merupakan rangkaian studi D3 Fisioterapi di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini banyak mengalami hambatan, tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak, maka hambatan tersebut dapat diatasi. Oleh karna itu pada kesempatan kali ini penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Setiadji, M.S. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Dr. Suwaji, M.Kes Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Ibu Isnaini Herawati, S.Fis., S.Pd., M.Sc Selaku Ketua Program Studi DIII Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Ibu Isnaini Herawati, S.Fis., S.Pd., M.Sc Selaku Pembimbing dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis.
5. Ibu Fatonah Sulistyowati Selaku Pembimbing lahan di BBKPM Surakarta.

6. Kedua orang tua saya dan seluruh keluarga saya tercinta, yang telah memotivasi hidup saya, terimakasih atas seluruh do'a, dukungan, serta kasih sayangnya.
7. Teman-teman D3* Fisioterapi angkatan tahun 2012, terimakasih telah berjuang bersama saya sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran dari semua pihak. Semoga penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca..

Wassalamu'alaikum, wr wb

Surakarta, Juli 2015

Penulis

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA PENYAKIT PARU
OBSTRUksi KRONIK (PPOK)
DI BBKPM SURAKARTA
(Alif Saiful Fata, 2015, 54 Halaman)
ABSTRAK**

Latar Belakang : Penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) adalah penyakit yang ditandai oleh keterbatasan jalan napas progresif yang disebabkan oleh reaksi peradangan abnormal. Tercakup di dalamnya penyakit seperti bronkitis kronis dan emfisema, dan paling sering terjadi karena merokok. Gejala yang dominan pada PPOK adalah sesak napas yang seringkali dimulai saat aktivitas, terdapat batuk yang mungkin produktif menghasilkan sputum, dan mengi. Gejala umum bersifat progresif dengan sesak napas yang semakin berat dan berkurangnya toleransi olahraga. Terdapat eksaserbasi, seringkali berhubungan dengan infeksi, dimana terdapat sesak napas yang semakin berat, batuk, mengi, dan produksi sputum (Gleadle, 2003).

Tujuan : Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Infra Red* dan *Chest Physiotherapy* dapat menurunkan spasme otot bantu pernapasan, menurunkan sesak napas, mengeluarkan sputum, dan meningkatkan ekspansi sangkar thorak.

Hasil : Setelah dilakukan penanganan fisioterapi sebanyak 6 kali pada pasien penyakit paru obstruksi kronik didapatkan hasil sebagai berikut adanya penurunan spasme otot bantu pernapasan T1: +++ (tegang) menjadi T6: + (rileks), kemudian adanya penurunan sesak napas T1: 3 (sesak sedang) menjadi T6: 1 (sesak sangat ringan), adanya pengeluaran sputum T1: (belum mampu mengeluarkan sputum) menjadi T6: (mampu mengeluarkan sputum), kemudian adanya peningkatan ekspansi sangkar thorak T1: Axilla (2cm), Ics-4 (1cm), Processus Xypoides (1cm) menjadi T6: Axilla (2,5cm), Ics-4 (2,5cm), Processus Xypoides (2cm).

Kesimpulan : *Infra Red* dan *Chest Physiotherapy* dapat menurunkan spasme otot bantu pernapasan, menurunkan sesak napas, mengeluarkan sputum, dan meningkatkan ekspansi sangkar thorak.

Kata kunci : Penyakit Paru Obstruksi Paru, Spasme Otot, Sesak Napas, Sputum, Ekspansi Sangkar Thorak, *Infra Red*, *Chest Physiotherapy*.

**PHYSIOTHERAPY MANAGEMENT IN CHRONIC OBSTRUCTIVE
PULMONARY DISEASE (COPD) IN BBKPM SURAKARTA**

(ALIF SAIFUL FATA, J100141086, 2015, 54 pages)

ABSTRACT

Background: The chronic obstructive pulmonary disease (COPD) is a disease characterized by the limitations of the airway progressive caused by reaction of inflammation abnormal. Tercakup in it a disease like chronic bronchitis and emphysema, and most often occurs due to smoking. The symptoms are dominant in the COPD is shortness of breath that often begins when activity, there are a cough might be productive to produce sputum, and wheezing. Common symptoms are progressive with shortness of breath, heavier and reduced tolerance of exercise. There are eksaserbasi, often associated with infection, where there are shortness of breath, heavier, cough, wheezing, and production sputum (Gleadle, 2003).

Objective: Familiar Wrote Science aims to know whether Infra the Red and Chest Physiotherapy can reduce muscle spasm help breathing, reduce shortness of breath, a sputum, and improve the expansion of the cage thorak.

Results: After handling fisioterai as many as six times on patients all the lung obstruction of chronic obtained results following the decline in muscle spasm help breathing T1 : with (straining) to be T6 : + (relax), then there is the reduction of shortness of breath T1 : 3 (shortness is) to be T6 : 1 (shortness of very mild), the spending sputum T1 : (have not been able to issue sputum) to be T6 : (able to issue sputum), then an increase in the expansion of the cage thorak T1 : Axilla (2cm), Ics-4 (1cm), Processus Xypoides (1cm) to be T6 : Axilla (2, 5cm), Ics-4 (2, 5cm), Processus Xypoides (2cm).

Conclusion: Infra Red and Chest Physiotherapy can reduce muscle spasm help breathing, reduce shortness of breath, a sputum, and improve the expansion of the cage thorak.

Keywords: The chronic obstructive pulmonary disease (COPD), Spasm help breathing muscle, Shortness of breath, Sputum, Expansion of the Cage Thorak, Infra Red, Chest Physiotherapy.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penulisan	3
D. Manfaat Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Kasus	6

B. Problematik Fisioterapi	26
C. Teknologi Intervensi Fisioterapi.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pengkajian Fisioterapi	30
B. Problematik Fisioterapi	37
C. Tujuan Fisioterapi.....	38
D. Penatalaksanaan Fisioterapi	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil.....	46
B. Pembahasan	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Asma, PPOK, dan SOPT.....	25
Tabel 3.1 Pemeriksaan Antropometri Ekspansi Sangkar Thorak.....	35
Tabel 3.2 Pemeriksaan Sesak Napas dengan <i>BORG Scale</i>	35
Tabel 3.3 Pemeriksaan Spasme Otot Bantu Pernapasan.....	36
Tabel 3.4 Pemeriksaan Pengeluaran Sputum.....	36
Tabel 3.5 Pemeriksaan Kemampuan Fungsional <i>The Activity Daily Living</i> <i>Dyspneu Scale</i>	36
Tabel 3.6 Evaluasi Sesak Napas.....	42
Tabel 3.7 Evaluasi Ekspansi Sangkar Thorak.....	43
Tabel 3.8 Evaluasi Pengeluaran Sputum.....	43
Tabel 3.9 Evaluasi Spasme Otot Bantu Pernapasan.....	43
Tabel 3.10 Evaluasi <i>The Activity Daily Living Dysneu Scale</i>	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Saluran Pernapasan Manusia.....	9
Gambar 2.2 <i>Bronchopulnary Segments</i>	14
Gambar 2.3 Otot Pernapasan.....	15
Gambar 2.4 Pernapasan Dada.....	18
Gambar 2.5 Pernapasan Perut.....	19

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil Evaluasi Sesak Napas.....	46
Grafik 4.2 Hasil Evaluasi Spasme Otot Bantu Pernapasan.....	47
Grafik 4.3 Hasil Evaluasi Ekspansi Thorak.....	47
Grafik 4.4 Hasil Evaluasi Pengeluaran Sputum.....	48

DAFTAR SINGKATAN

ADL	: <i>Activity Daily Living Dyspneu</i>
COPD	: <i>The Chronic Obstructive Pulmonary Disease</i>
ETS	: <i>Enviromental Tobacco Smoke</i>
IR	: <i>Infra Red</i>
PND	: <i>Paroxysmal nocturnal dyspnea</i>
PPOK`	: Penyakit Paru Obstruksi Kronik
ROM	: <i>Range Of Montion</i>
SOPT	: <i>Sindroma Obstruksi Pascatuberculosis</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Status Klinis

Lampiran 2 Dokumentasi

Lampiran 3 Surat Persetujuan Pasien / *Inform Consent*

Lampiran 4 *Curriculum Vitae* Penulis

Lampiran 5 Blangko Bimbingan Penelitian Pembimbing